

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) mencakup kompetensi dasar bidang studi fisika, biologi dan kimia. Fisika merupakan salah satu pelajaran yang tidak disukai oleh siswa. Fisika juga dianggap pelajaran yang sulit dimengerti oleh siswa. Hal ini membuat siswa menjadi malas untuk mengikuti pelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah. Kasus seperti ini dialami oleh siswa kelas VIII-A SMPK St. Vincentius Surabaya. Rata-rata nilai fisika yang diperoleh kelas tersebut sebesar 43,7. Bidang studi fisika mempunyai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sama seperti mata pelajaran IPA yaitu 76. Pada kelas tersebut hanya 10,7% siswa yang berhasil memperoleh nilai di atas KKM. Hasil observasi yang dilakukan peneliti juga menunjukkan tingkat motivasi yang rendah.

Anggapan pelajaran fisika merupakan pelajaran yang sulit sudah melekat dalam diri siswa. Hal ini membuat minat belajar siswa menjadi rendah dan siswa enggan untuk mengikuti pelajaran fisika. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa banyak siswa saat proses pembelajaran berlangsung kurang memperhatikan penjelasan guru, melamun, berbicara dengan teman sebangku dan bermain dengan peralatan tulis mereka. Penerapan model mengajar yang monoton juga menjadi faktor rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berbagai tindakan telah dilakukan untuk menyelesaikan persoalan tersebut antara lain dengan menggunakan media komputer dalam pembelajaran. Pemanfaatan media komputer cukup membantu dalam

pembelajaran karena media komputer dapat lebih jelas dalam memvisualisasikan konsep fisika dengan bantuan animasi. Namun segala upaya tersebut tidak membuahkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa maka perlu diberikan model pembelajaran yang berbeda. Model pembelajaran inkuiri terbimbing diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar. Model pembelajaran inkuiri terbimbing menempatkan siswa sebagai subyek pembelajaran sehingga siswa diminta untuk dapat berpikir secara kritis, sistematis dan analitis untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri dengan bimbingan dari guru. Dengan model ini siswa juga terlibat aktif selama proses pembelajaran. Adanya pengalaman menemukan sendiri pengetahuan yang siswa dapat, diharapkan akan mempermudah dalam segi pemahaman materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas maka perlu diadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Sub Pokok Bahasan Pemantulan dan Pembiasan untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa kelas VIII-A SMPK St. Vincentius Surabaya.”**

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan adalah “Bagaimana penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada sub pokok bahasan pemantulan dan pembiasan di kelas VIII-A SMPK St. Vincentius Surabaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menerapkan pembelajaran inkuiri terbimbing pada sub pokok bahasan pemantulan dan pembiasan dengan baik.
2. Meningkatkan motivasi siswa.
3. Meningkatkan hasil belajar fisika siswa.

1.4 Hipotesis Tindakan

Jika model pembelajaran Inkuiri Terbimbing diterapkan dengan baik dalam pembelajaran pada sub pokok bahasan pemantulan dan pembiasan di kelas VIII- A SMPK St. Vincentius Surabaya maka motivasi dan hasil belajar siswa akan meningkat.

1.5 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Minimal 80% siswa akan termotivasi mengikuti proses pembelajaran.
2. Minimal 75% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 76.
3. Minimal nilai rata-rata kelas mencapai 76.
4. Minimal prosentase keterlaksanaan RPP mencapai 80%.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa:
 - a. Meningkatnya motivasi siswa dalam pembelajaran.
 - b. Meningkatnya prestasi hasil belajar siswa.

- c. Meningkatnya semangat belajar siswa dengan adanya variasi model pembelajaran.
 - d. Meningkatnya rasa ingin tahu siswa.
 - e. Meningkatnya kemampuan berpikir dan analisis siswa.
2. Bagi guru:
- a. Memperluas wawasan guru mengenai ragam model pembelajaran.
 - b. Meningkatkan kemampuan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran.
3. Bagi sekolah:
- a. Meningkatnya kualitas pendidikan di lingkungan sekolah.
 - b. Meningkatnya kualitas tenaga pengajar di sekolah.

1.7 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dilaksanakan di SMP Katolik St. Vincentius Surabaya diukur melalui lembar observasi keterlaksanaan RPP yang terkait dengan implementasi model inkuiri terbimbing dalam pembelajaran.
2. Materi fisika dalam pembelajaran dibatasi pada pokok bahasan optika geometri sub pokok bahasan pemantulan dan pembiasan pada tingkat SMP.
3. Hasil belajar diukur dari tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir setiap siklus.
4. Motivasi siswa diukur melalui lembar observasi siswa yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan setiap siklus.

5. Kualitas penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing diukur melalui keterlaksanaan RPP yang merupakan implementasi pembelajaran inkuiri terbimbing.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis tindakan, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi kajian-kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian yaitu model pembelajaran, model inkuiri, model pembelajaran inkuiri terbimbing, motivasi, hasil belajar, materi pembelajaran, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi metode penelitian, bagan penelitian, setting penelitian, siklus penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab IV berisi penjelasan secara rinci hasil penelitian mulai dari observasi awal dan tahapan PTK setiap siklus dan refleksi. Pada bab IV berisi observasi awal, hasil dan pembahasan.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan dari seluruh proses penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya supaya dapat berjalan dengan lebih baik.